

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

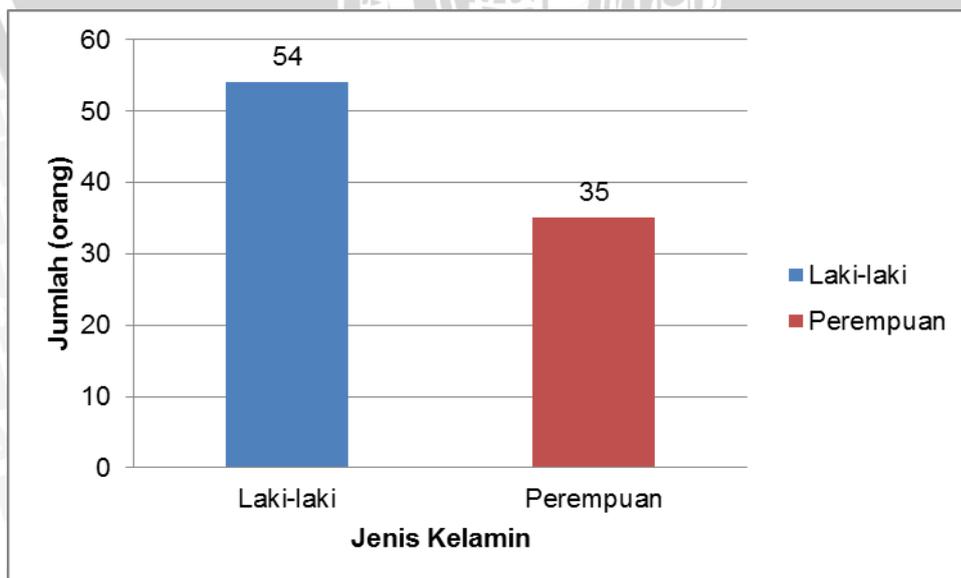
Dalam Bab ini akan di jelaskan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Sampel pada penelitian ini adalah keluarga pasien yang menderita gangguan *Schizoprenia* di Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Berikut adalah analisa univariat dari variable penelitian:

5.1 Data Umum Hasil Penelitian

Data umum hasil penelitian meliputi jenis kelamin dari responden disajikan dalam diagram batang.

5.1.1 Diagram batang Distribusi Frekwensi Jenis Kelamin

Diagram Batang 5.1.1 menunjukkan sebagian besar responden adalah laki-laki sebanyak 54 orang (54%) dan paling sedikit adalah responden perempuan sebanyak 35 orang (35%). Apabila data jenis kelamin responden disajikan dalam bentuk diagram batang:

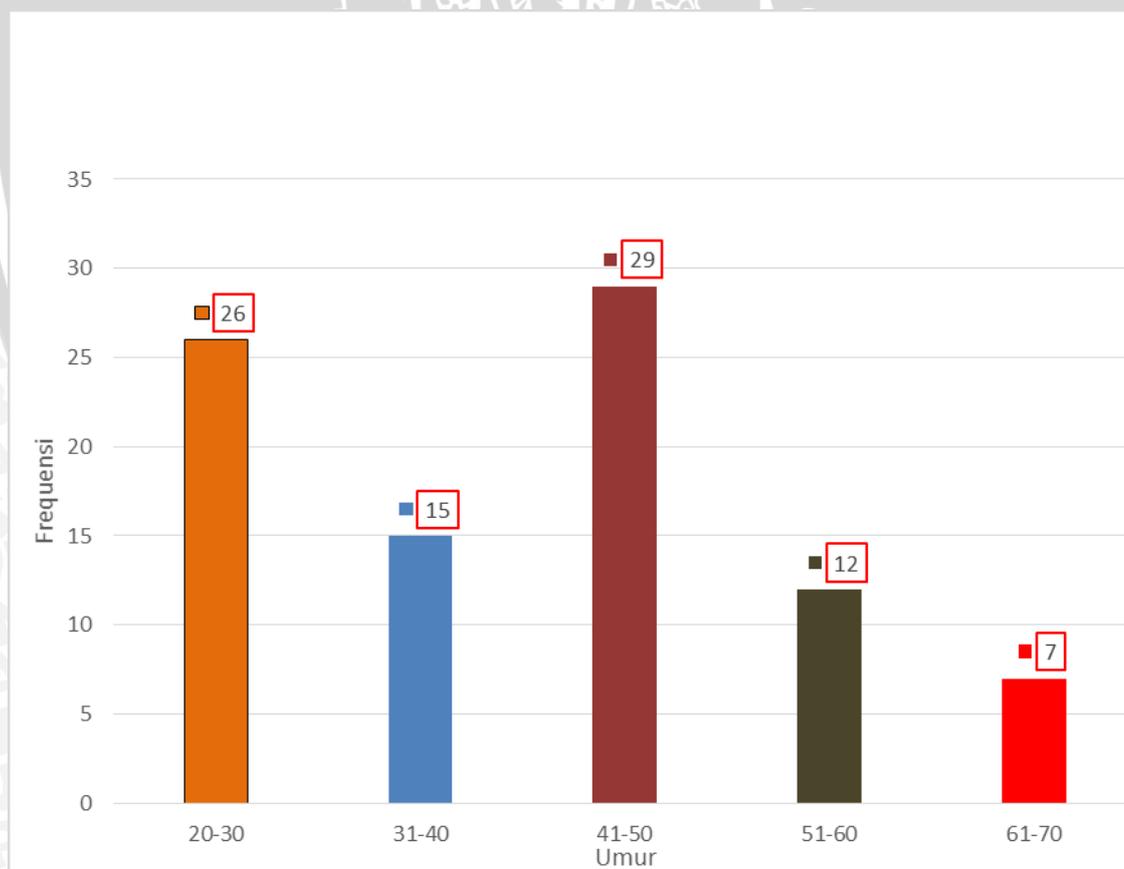


Gambar 1. Diagram Batang Jenis Kelamin Responden

Jumlah responden laki-laki jauh lebih besar daripada responden perempuan yang artinya yang menjadi responden pada penelitian ini rata-rata adalah laki-laki dari pada perempuan.

5.1.2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.1.2 menunjukkan sebagian besar responden adalah berusia antara 41-50, dengan jumlah responden sebanyak 29 orang (32,6%) dan paling sedikit adalah responden dengan usia antara 61-70 sebanyak 7 orang (7,9%). Dibawah ini adalah data responden berdasarkan usia yang disajikan dalam bentuk diagram batang:

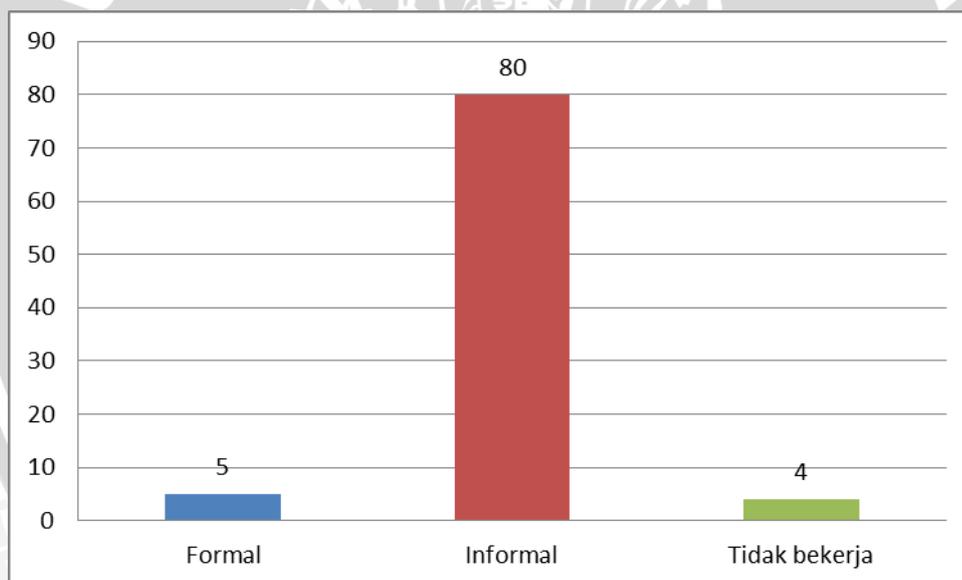


Gambar 2. Diagram Batang mengenai Umur Responden

Gambar2 menunjukkan sebagian besar responden adalah berusia antara 41-50, dengan jumlah responden sebanyak 29 orang (29%) dan paling sedikit adalah responden dengan usia antara 61-70 sebanyak 7 orang (7,9%).

5.1.3. Diagram Batang Distribusi Frekuwensi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Diagram Batang 5.1.3 menunjukkan sebagian besar responden adalah bekerja di sektor informal, dengan jumlah responden sebanyak 80 orang (89,9%) dan paling sedikit adalah responden yang tidak bekerja, dengan jumlah responden sebanyak 4 orang (4,5%). Dibawah ini adalah data responden berdasarkan jenis pekerjaannyayang disajikan dalam bentuk diagram batang:

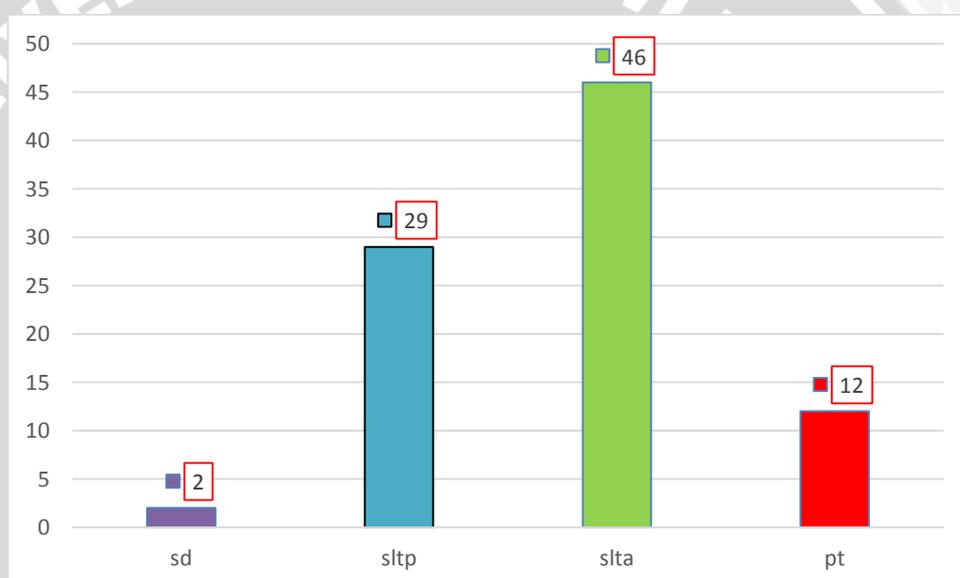


Gambar 3. Diagram Batang Pekerjaan Responden

Gambar 3 menunjukkan sebagian besar responden adalah bekerja di sector informal, dengan jumlah responden sebanyak 80 orang (89,9%) dan paling sedikit adalah responden yang tidak bekerja, dengan jumlah responden sebanyak 4 orang (4,5%).

5.1.4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Diagram Batang 5.1.4 menunjukkan sebagian besar responden adalah lulusan SLTA, dengan jumlah responden sebanyak 46 orang (51,7%) dan paling sedikit adalah responden lulusan SD, dengan jumlah responden sebanyak 2 orang (2,2%). Dibawah ini adalah data responden berdasarkan pendidikan yang disajikan dalam bentuk diagram batang:



Gambar. 4 Diagram Batang Responden Berdasarkan Pendidikannya.

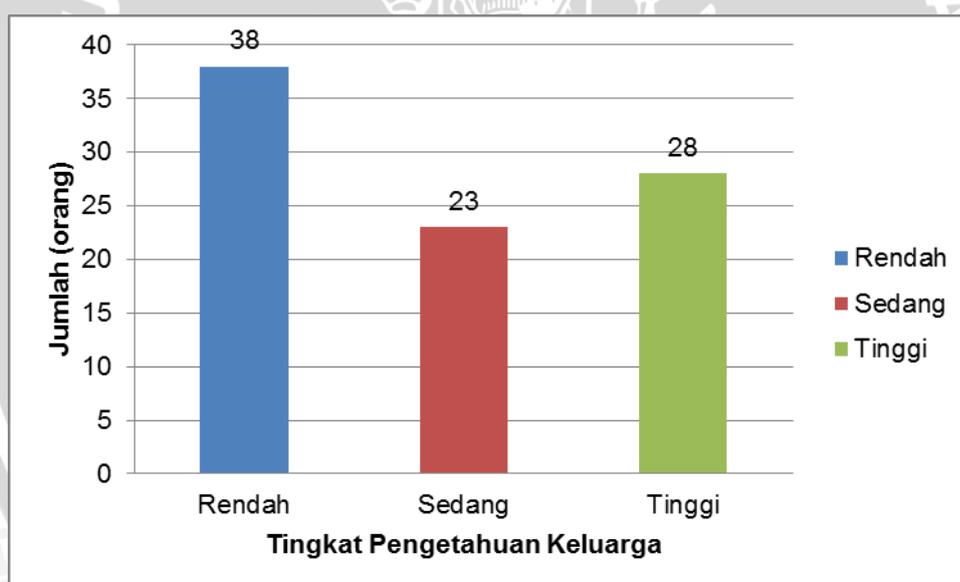
Gambar 4 menunjukkan sebagian besar responden adalah lulusan SLTA, dengan jumlah responden sebanyak 46 orang (51,7%) dan paling sedikit adalah responden lulusan SD, dengan jumlah responden sebanyak 2 orang (2,2%).

Kemudian karakteristik responden berdasarkan data khusus yang terdiri dari tingkat pengetahuan keluarga dan dukungan keluarga pencegahan kekambuhan *Schizoprenia*:

5.2 Data Khusus Hasil Penelitian

5.2.1 Tingkat Pengetahuan Keluarga

Berdasarkan Diagram Batang 5.2.1 diperoleh data bahwa frekwensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan keluarga didapatkan frekuensi tertinggi pada pengetahuan rendah, yaitu sebanyak 42,7% atau 38 orang dari 89 total responden, kemudian 31,5% responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi, sedangkan frekwensi terendah adalah responden dengan tingkat pengetahuan sedang, sebanyak 25,8% atau 23 orang dari 89 orang responden. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Keluarga

Pada diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa responden dengan tingkat pengetahuan rendah memiliki jumlah paling banyak, yaitu sebanyak 42,7%, dan paling sedikit adalah responden dengan tingkat pengetahuan sedang, sebanyak 25,8%. Hasil tabel distribusi dan diagram batang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan rendah dalam hal

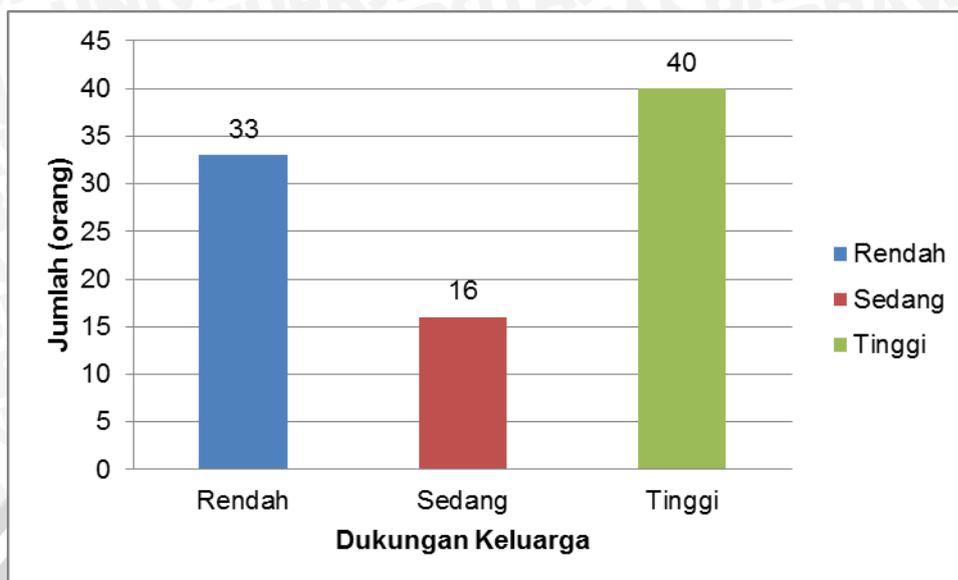
kekambuhan dan cara merawat pasien Schizoprenia dengan benar. Kemudian distribusi frekuensi dukungan keluarga: langsung kesimpulan. Ini Kesimpulan Gambar 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keluarga tentang schizoprenia masih tergolong rendah, sehingga diperlukan untuk memberikan penyuluhan agar keluarga memahami dan mengerti tentang schizoprenia agar penanganan lebih tepat.

5.2.2 Dukungan Keluarga

Tabel 5.2.2. Distribusi Frekwensi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase
Tinggi	40	44,9%
Sedang	16	18%
Rendah	33	37,1%
Total	89	100,0%

Berdasarkan tabel 5.3 di atas diperoleh data bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat dukungan keluarga tinggi, yaitu sebanyak 44,9% atau 40 orang dari 89 total responden dan frekwensi terendah adalah responden dengan tingkat dukungan keluarga sedang, yaitu sebanyak 18% atau 16 orang dari 89 total responden. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Dukungan Keluarga

Pada diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa responden dengan dukungan keluarga kategori tinggi memiliki jumlah paling banyak, yaitu sebanyak 40 orang, sedangkan 16 orang responden memiliki tingkat dukungan keluarga kategori sedang.

5.2.3 Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Dukungan Keluarga

Tabel 5.2.3 Tabulasi Silang Antara Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Dukungan Keluarga

Tingkat Pengetahuan Keluarga	Dukungan Keluarga						Total		p-value	r _s
	Tinggi		Sedang		Rendah					
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	23	25,8	4	4,5	1	1,1	28	31,5	0,000	0,692
Sedang	15	16,8	2	2,2	6	6,7	23	25,8		
Rendah	2	2,2	10	11,2	26	29,2	38	42,7		
Total	40	44,9	16	18	33	33	89	100,0		

keterangan: f = banyaknya responden

Berdasarkan tabel 5.4 diperoleh frekwensi tertinggi pada responden dengan tingkat pengetahuan keluarga tinggi dengan dukungan keluarga kategori tinggi, sebanyak 23 orang (25,8%) dan frekwensi terendah pada responden dengan tingkat pengetahuan keluarga tinggi dengan dukungan keluarga kategori rendah, sebanyak 1 orang (1,1%).

Kemudian frekwensi tertinggi pada responden dengan tingkat pengetahuan keluarga sedang dengan dukungan keluarga kategori tinggi, sebanyak 15 orang (16,9%) dan frekwensi terendah pada responden dengan tingkat pengetahuan keluarga sedang dengan dukungan keluarga kategori sedang, sebanyak 2 orang (2,2%).

Frekwensi tertinggi pada responden dengan tingkat pengetahuan keluarga rendah dengan dukungan keluarga kategori rendah, sebanyak 26 orang (29,2%) dan frekwensi terendah pada responden dengan tingkat pengetahuan keluarga rendah dengan dukungan keluarga kategori tinggi, sebanyak 2 orang (2,2%).

Dari tabel 5.2.3 tersebut kemudian dicari apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan dukungan keluarga pada pasien *Schizophrenia* di Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang menggunakan korelasi *Rank-Spearman*. Diperoleh nilai korelasi *Rank-Spearman* (r_s) sebesar 0,692 dengan signifikansi sebesar 0,000 (signifikansi < 0,10). Kemudian dilakukan perbandingan, dimana dapat diketahui bahwa signifikansi (0,000) lebih kecil dari pada α (0,10) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang significant antara tingkat pengetahuan keluarga dengan dukungan keluarga pada pasien *Schizophrenia* di Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Korelasi *Rank-Spearman* (r_s) pada penelitian ini bernilai

positif, yang berarti apabila tingkat pengetahuan keluarga semakin tinggi, maka dukungan keluarga pada pasien *Schizoprenia* juga akan semakin baik.

